

# press release

**DAPAT SEGERA DITERBITKAN**

## **Standard Chartered dan PERDAMI Perbaharui Kerjasama Penyelenggaraan Operasi Katarak**

*Bank akan sponsori 1.000 operasi katarak gratis bagi masyarakat kurang mampu*

**Jakarta, 13 April 2011** – Standard Chartered Bank Indonesia menegaskan kembali komitmennya pada program berkelanjutan di bidang kesehatan mata dengan menandatangani kerjasama dengan PERDAMI (Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia) untuk penyelenggaraan 1.000 operasi katarak. Kegiatan operasi katarak gratis yang ditujukan bagi masyarakat kurang mampu ini merupakan bagian dari program berkelanjutan Standard Chartered dalam bidang kesehatan mata bernama ‘Seeing is Believing’ (SiB) dengan misi utama mencegah kebutaan.

Kerjasama antara Standard Chartered dan PERDAMI untuk penyelenggaraan operasi katarak telah memasuki tahun keempat yang dimulai sejak tahun 2008. Untuk periode tahun 2011-2012, Standard Chartered akan kembali mensponsori 1.000 operasi katarak gratis di kota-kota dimana Bank beroperasi, yaitu mencakup Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Palembang, Medan dan Makassar. Pelaksanaan operasi katarak pada tahun ini akan dimulai di Jakarta dan dilakukan secara berkala setiap bulan di kota-kota lainnya. Selain itu, dalam rangka perayaan Hari Kartini, operasi katarak berikutnya akan dikhususkan bagi para perempuan penderita katarak yang akan dilaksanakan mulai tanggal 21 April 2011.

Tom Aaker, CEO Standard Chartered Bank Indonesia mengatakan, “Standard Chartered Bank secara global telah menjalankan program Seeing is Believing ini sejak tahun 2003 dan terbukti telah memberi manfaat bagi banyak orang dalam memperoleh penglihatan mereka kembali. Di Indonesia sendiri, Standard Chartered dan PERDAMI telah menyelenggarakan operasi katarak gratis ini bagi lebih dari 3.400 orang dari kalangan ekonomi kurang mampu. Melalui program Seeing is Believing ini, kami berkomitmen untuk terus berupaya mencegah kebutaan dan membantu mengurangi jumlah penderita katarak di Indonesia.”

Sementara itu, Ketua Pengurus Pusat PERDAMI Prof. Dr. dr. Nila Djuwita F Moeloek, SpM berpendapat, “Katarak adalah kekeruhan pada lensa mata yang wajar dialami seiring dengan penuaan usia sesuai kondisi kesehatan seseorang dan faktor lingkungan. Namun, para penderita katarak dapat memperoleh kembali penglihatan mereka melalui operasi dan penanaman lensa. Oleh karena itu, kami sangat antusias untuk melanjutkan kerjasama ini dengan Standard Chartered. Penandatanganan kerjasama ini menunjukkan komitmen jangka panjang Standard Chartered untuk berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas kesehatan mata bagi masyarakat.”

Menurut data Badan Kesehatan Dunia (WHO), Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kebutaan tertinggi di dunia. Saat ini, sekitar 3,5 juta orang Indonesia atau kira-kira 1,47 persen dari jumlah populasi mengalami kebutaan pada kedua belah mata, dimana sekitar 50-60 persen diantaranya disebabkan oleh penyakit katarak. Adapun penambahan jumlah penderita katarak baru per tahunnya mencapai sekitar 210.000 orang per tahun. Penyebab utama kasus kebutaan di Indonesia yaitu katarak, glaucoma dan kelainan refraksi atau kelainan kacamata dan 80 persen dari kasus kebutaan tersebut bersifat *avoidable* atau dapat dicegah.

Seeing is Believing merupakan program berkelanjutan Standard Chartered Bank yang dijalankan secara global dan telah membantu lebih dari 2,5 juta orang memperoleh kembali penglihatannya melalui operasi katarak di seluruh dunia. Selain penyelenggaraan operasi katarak gratis, program SiB juga meliputi kegiatan pemeriksaan mata dan pembagian kacamata secara cuma-cuma yang ditujukan bagi pelajar dan guru serta pemeriksaan mata bagi penderita diabetes (*diabetic retinopathy*) serta pembangunan klinik kesehatan mata anak dan layanan pemeriksaannya (*pediatric ophthalmology*).

---Selesai---

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

**Sonitha Poernomo**  
**Country Head of Corporate Affairs**  
Standard Chartered Bank  
Tel: 021- 57999000 Fax: 021-5719625  
[CorporateAffairs\\_Indonesia@sc.com](mailto:CorporateAffairs_Indonesia@sc.com)

## Catatan Redaksi:

### Standard Chartered – memimpin di Asia, Afrika dan Timur Tengah

Standard Chartered PLC adalah bank internasional terkemuka, terdaftar di bursa efek London dan Hong Kong. Bank ini telah beroperasi selama lebih dari 150 tahun di berbagai pasar yang paling berkembang pesat di dunia, dan sekitar 90 persen pendapatan serta keuntungannya diperoleh dari Asia, Afrika dan Timur Tengah. Fokusnya pada wilayah geografis tertentu serta komitmen untuk membina hubungan mendalam dengan para klien dan nasabah, telah mendorong pertumbuhan Bank ini dalam beberapa tahun terakhir.

Dengan 1.700 cabang di 70 negara, Standard Chartered menawarkan suatu kesempatan karir internasional yang amat menarik dan menantang bagi 75.000 karyawannya. Standard Chartered memiliki komitmen untuk membangun bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang, dan dipercaya di seluruh dunia dalam menjaga standar yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan, serta keragaman karyawannya. Warisan budaya dan nilai-nilai korporasi Standard Chartered diekspresikan melalui suatu komitmen *brand*, yaitu 'Here for good'

Sebagai salah satu dari bank tertua di Indonesia, Standard Chartered Bank memiliki lebih dari 148 tahun sejarah di negeri ini sejak tahun 1863. Dengan 26 kantor cabang di delapan kota utama Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Medan, Palembang dan Makassar, serta dukungan sekitar 23.000 lebih jaringan ATM Bersama, menjadikan Bank ini sebagai salah satu bank internasional yang memiliki jejak geografis terluas di Indonesia. Standard Chartered Bank juga merupakan investor utama di Permata Bank dan telah mengakuisisi penuh American Express Bank.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan kunjungi: [www.standardchartered.co.id](http://www.standardchartered.co.id).

## Mengenai Seeing is Believing (SiB)

Seeing is Believing (SiB) merupakan program global untuk menurunkan kebutaan, hasil kerjasama Standard Chartered dan International Agency for Prevention of Blindness (IAPB) (nomor 1100559). IAPB merupakan yayasan nirlaba internasional yang memfokuskan diri pada kesehatan mata. Bersama-sama dengan Organisasi Kesehatan Dunia, meluncurkan kampanye 'VISI 2020: Hak untuk Melihat', kampanye global untuk menurunkan tingkat kebutaan dunia global pada tahun 2020.

Hingga saat ini, Seeing is Believing telah mengumpulkan dana senilai USD17 juta untuk berbagai program dan menargetkan untuk mengumpulkan dana hingga mencapai USD20 juta pada tahun 2014. Seeing is Believing merupakan kontribusi terbesar untuk pengembangan program VISI 2020 melalui IAPB.

Seeing is Believing mendanai berbagai yayasan nirlaba yang memfokuskan diri dalam layanan kesehatan mata untuk menyediakan akses kesehatan mata termasuk operasi katarak, pencegahan, perawatan, serta berbagai perawatan medis kesehatan mata. Berbagai proyek dilakukan melalui seleksi ketat menjamin agar bantuan yang diberikan memiliki dampak jangka panjang.